https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

PENGENALAN DAN PROMOSI POTENSI UMKM YEZYA DAN OBJEK WISATA GUNUNG KAWI SEBATU MELALUI KEGIATAN PROYEK DESA

I Komang Gede[1], Ni Putu Dea Tresna Dewi[2], I Nyoman Oka Suardana[3], Ida Ayu Mirah Apsari Dewi[4], Ni Nengah Cantika Maharani[5], I Putu Gede Ari Mertayasa[6], Ni Putu Sastri Artadewi[7], Ni Made Wiyanti[8]

[1,2,3,4,5,6,7,8]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia

Email korespondensi: proyekdesasebatu@gmail.com

Abstrak

Proyek Desa adalah kegiatan belajar bagi mahasiswa untuk mengenal langsung kondisi, potensi, dan kebutuhan masyarakat, sekaligus mempraktikkan ilmu manajemen di lingkungan desa. Kegiatan ini berlangsung di Desa Sebatu, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, dan berfokus pada pengenalan serta promosi potensi ekonomi dan pariwisata desa. Pelaksanaannya meliputi survei, audiensi dan koordinasi dengan pihak desa, observasi, wawancara, pengumpulan informasi, serta dokumentasi berupa foto dan video. Dua potensi dipilih sebagai fokus, yaitu UMKM Yezya milik Ni Nyoman Warti dengan produk keben kepura/Bokoran Sultan, dan Objek Wisata Gunung Kawi Sebatu. Hasilnya menunjukkan bahwa produk UMKM Yezya dikerjakan secara manual dan dihiasi payet, sehingga bernilai ekonomi. Adapun Gunung Kawi Sebatu menyimpan potensi yang terkait dengan alam, budaya, dan kehidupan spiritual masyarakat. Kegiatan ini menghasilkan informasi, foto, dan video yang bisa digunakan sebagai bahan pengenalan dan promosi. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam berkoordinasi, mengidentifikasi potensi, berkomunikasi dengan masyarakat, mengumpulkan informasi, dan mengelola bahan promosi. Saat mendokumentasikan kawasan pura, tata krama dan aturan setempat tetap dijaga, termasuk memakai kamen dan selendang.

Kata kunci: *Proyek Desa; UMKM; Promosi; Bokoran Sultan; Gunung Kawi Sebatu.*

PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan belajar mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia adalah Proyek Desa, yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat sekitar. Kegiatan ini mengajarkan mahasiswa cara melihat situasi, mengumpulkan data, mengidentifikasi kebutuhan, menyusun rencama kegiatan, dan menerapkan ilmu manajemen ke situasi dunia nyata.

Desa Sebatu berada di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, dan memiliki banyak potensi untuk pertumbuhan ekonomi dan pariwisata. Desa ini memiliki luas sekitar 1.090 hektare, dan 8.158 orang yang tinggal di sembilan Banjar Dinas, menurut data yang digunakan dalam laporan Proyek Desa. Pertanian, perkebunan, perdagangan, jasa, dan kerajinan adalah bidang-bidang yang memberikan sumber pendapatan bagi masyarakatnya. Sumber daya dan potensi lokal desa ini layak untuk diperkenalkan dan dikembangkan dengan kondisi ini.

UMKM Yezya milik Ni Nyoman Warti, yang membuat keben ke pura atau bokoran, termasuk Bokoran Sultan, adalah salah satu potensi ekonomi yang mendapat perhatian. Ketelitian, waktu, dan ketrampilan juga diperlukan untuk produk yang dibuat dengan tangan dan dihiasi dengan payet.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Bergantung pada bahan, ukuran, model, tingkat kerumitan, dan proses pengerjaannya, menurut informasi yang telah dikumpulkan di lapangan, harganya berkisar Rp 350.000 hingga Rp 1.500.000. Di samping UMKM, Desa Sebatu memiliki potensi wisata lainnya yaitu Gunung Kawi Sebatu. Gunung Kawi berkaitan dengan budaya, kehidupan spiritual, dan alam. Informasi dan dokumentasi yang mudah dipahami diperlukan untuk mengenalkan potensi ini. Meskipun demikian, promosi di kawasan tempat suci tetap harus mengikuti aturan, adat istiadat, dan tata krama yang berlaku.

Oleh karena itu, fokus kegiatan Proyek Desa adalah untuk mengidentifikasi dan mempromosikan UMKM Yezya, terutama Bokoran Sultan dan Objek Wisata Gunung Kawi Sebatu. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan menghasilkan bahan informasi dan dokumentasi yang dapat digunakan untuk memperkenalkan potensi desa kepada masyarakat, konsumen, dan wisatawan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan berlangsung di Desa Sebatu, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, pada September hingga Oktober 2026. Pendekatannya partisipatif dan deskriptif, dengan mahasiswa terlibat langsung dalam mengenali potensi desa. Tahapannya mencakup survei awal, audiensi dan koordinasi, identifikasi potensi, wawancara, observasi, dokumentasi, pengumpulan informasi, dan evaluasi.

Tahap awal berupa survei lokasi pada 18 September 2026 untuk mendapat gambaran umum tentang kondisi dan potensi Desa Sebatu. Sehari kemudian, 19 September 2026, dilakukan audiensi di Kantor Desa Sebatu guna menyampaikan rencana kegiatan dan menerima informasi awal. Pada 23 September 2026, survei UMKM dilakukan untuk menemukan usaha masyarakat yang berpotensi diperkenalkan.

Tahap selanjutnya berfokus pada UMKM Yezya. Pada 23–26 September 2026, informasi dikumpulkan tentang produk Bokoran Sultan, ciri-ciri produk, proses pengerjaannya, serta dokumentasi yang bisa dijadikan bahan promosi. Pada 25 September 2026, dosen pembimbing melakukan pelepasan dan koordinasi Proyek Desa di Kantor Desa Sebatu.

Wawancara dan dokumentasi di Gunung Kawi Sebatu dilakukan pada 26 September 2026. Kegiatan berlanjut pada 8 Oktober 2026 dengan wawancara tentang objek wisata di Desa Sebatu, serta dokumentasi Gunung Kawi Sebatu dan UMKM Yezya. Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi itu lalu dikelompokkan menjadi informasi tentang potensi UMKM dan pariwisata sebagai bahan pengenalan dan promosi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Potensi Desa

Sebagai hasil dari survei dan audiensi, Desa Sebatu memiliki banyak potensi, terutama dalam bidang pertanian, kerajinan, usaha kecil, dan menengah (UMKM), dan pariwisata. Kelompok memilih dua fokus kegiatan untuk Proyek Desa. UMKM Yezya dan Gunung Kawi Sebatu. Keduanya dipilih karena dapat dikenalkan melalui pengumpulan infomarsi dan dokumentasi.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA
E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Potensi UMKM Yezya dan Bokoran Sultan

UMKM Yezya milik Ni Nyoman Warti membuat keben kepura atau bokoran, salah satunya adalah Bokoran Sultan. Hiasan payet dan manufaktur manual adalah ciri produknya. Untuk membuat produk bernilai secara finansial, proses ini membutuhkan kesabaran, waktu, ketelitian, dan keterampilan. Sejauh yang kami ketahui harga berkisar antara Rp 350.000 sampai dengan Rp 1.500.000.

Kegiatan di UMKM Yezya diarahkan pada pengenalan produk. Informasi yang dihimpun mencakup jenis produk, ciri-cirinya, proses pengerjaan, dan hal-hal yang memengaruhi harga. Foto dan informasi produk dapat dipakai untuk menyampaikan keunikan dan nilai produk kepada calon konsumen. Dari sudut pandang manajemen, kegiatan ini berkaitan dengan pengenalan produk, komunikasi, pengelolaan informasi, dan promosi.

Potensi Gunung Kawi Sebatu

Selama Proyek Desa, Gunung Kawi Sebatu adalah salah satu potensi pariwisata. Potensinya berhubungan dengan aspek alam, budaya, dan keyakinan masyarakat Desa Sebatu. Sebagai dokumentasi, kelompok mengumpulkan informasi tentang objek wisata ini melalui wawancara dan observasi, serta mengambil foto dan video.

Ketika mendokumentasikan kawasan pura, mahasiswa menjaga tata krama dan ketentuan tempat suci. Kamen dan selendang dikenakan sebagai wujud penghormatan terhadap kawasan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa promosi potensi wisata tidak cukup mengandalkan daya tarik visual, tetapi juga harus menghargai nilai budaya, adat, dan aturan masyarakat setempat.

Hasil Kegiatan dan Manfaat

Secara keseluruhan, kegiatan ini menghasilkan informasi tentang UMKM Yezya dan produk Bokoran Sultan, serta informasi dan dokumentasi tentang Gunung Kawi Sebatu. Foto dan video yang terkumpul dapat dijadikan bahan promosi agar potensi desa lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dalam survei, wawancara, koordinasi, komunikasi, dan pengelolaan informasi.

Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa memperkenalkan potensi desa memerlukan kerja sama mahasiswa, pemerintah desa, pelaku UMKM, pengelola atau pihak terkait objek wisata, dan para narasumber. Agar manfaatnya berkelanjutan, bahan promosi yang sudah dibuat perlu terus dikembangkan secara konsisten. Bagi UMKM Yezya, langkah berikutnya dapat berupa penyajian informasi pemesanan dan pemasaran yang lebih lengkap. Bagi Gunung Kawi Sebatu, dokumentasi dapat diolah menjadi materi promosi yang informatif dengan tetap menjaga tata krama dan kesucian kawasan.

EVALUASI

Secara umum, pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai tahapan yang direncanakan: survei, koordinasi, identifikasi UMKM, wawancara, pengumpulan informasi, dan dokumentasi. Dari sisi manajemen desa, mahasiswa belajar menyesuaikan rencana dengan waktu dan keadaan pihak desa serta masyarakat. Pada sisi UMKM, informasi dan dokumentasi produk berhasil dikumpulkan, walaupun promosi yang lebih konsisten serta informasi pemesanan dan pemasaran masih dibutuhkan.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pada sisi pariwisata, dokumentasi Gunung Kawi Sebatu berhasil diperoleh, tetapi kegiatan di kawasan pura menuntut perhatian khusus pada tata krama dan aturan tempat suci. Evaluasi juga menegaskan pentingnya waktu yang fleksibel, sebab kegiatan lapangan harus menyesuaikan ketersediaan narasumber, pelaku UMKM, pihak desa, dan kondisi objek wisata. Karena itu, koordinasi sejak awal sangat menentukan efektivitas kegiatan.

KESIMPULAN

Kegiatan Proyek Desa di Desa Sebatu memberi mahasiswa pengalaman langsung dalam mengenali potensi ekonomi dan pariwisata serta menerapkan ilmu manajemen di tengah masyarakat. Dengan berfokus pada UMKM Yezya dan Gunung Kawi Sebatu, kegiatan ini menghasilkan informasi, foto, dan video yang dapat dipakai sebagai bahan pengenalan dan promosi.

UMKM Yezya berpotensi melalui produk Bokoran Sultan, yang dibuat secara manual, berhiaskan payet, dan bernilai ekonomi. Gunung Kawi Sebatu memiliki potensi alam, budaya, dan spiritual yang dapat dikenalkan melalui dokumentasi dan informasi yang tepat. Kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya menjaga nilai budaya dan tata krama saat mendokumentasikan kawasan tempat suci.

Kedepan, bahan dokumentasi dapat dimanfaatkan secara konsisten untuk mempromosikan UMKM dan pariwisata, disertai informasi produk, pemesanan, dan daya tarik wisata yang lebih lengkap. Pengembangan promosi tetap perlu memperhatikan kebutuhan masyarakat, kebenaran informasi, serta adat dan budaya Desa Sebatu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada Universitas Hindu Indonesia, dosen pembimbing Proyek Desa, Pemerintah Desa Sebatu, pelaku UMKM Yezya, pihak terkait Objek Wisata Gunung Kawi Sebatu, dan semua pihak yang telah memberikan arahan, informasi, serta dukungan selama kegiatan Proyek Desa berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Desa Sebatu. (2025). Profil Desa Sebatu Tahun 2025. Desa Sebatu, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.

Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar. (2026). Gunung Kawi Sebatu. Pemerintah Kabupaten Gianyar.

Ni Nyoman Warti. (2026). Informasi mengenai UMKM Yezya dan produk keben kepura/Bokoran Sultan. Hasil wawancara, Desa Sebatu, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.

Pihak Desa Sebatu. (2026). Informasi kondisi, potensi, dan data Desa Sebatu. Hasil audiensi dan pengumpulan informasi lapangan, Desa Sebatu, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.

Pengelola/Pihak terkait Objek Wisata Gunung Kawi Sebatu. (2026). Informasi mengenai Objek Wisata Gunung Kawi Sebatu. Hasil wawancara dan dokumentasi lapangan, Desa Sebatu, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Universitas Hindu Indonesia. (2026). Buku Pedoman Proyek Desa Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia Tahun 2026. Denpasar: Universitas Hindu Indonesia.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.